



KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMP MA'ARIF BATU

Syifaul Fauziyah¹, Muhammad Hanif², Fita Mustafida³

Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang

Fauziyahsyifaul14@gmail.com¹, muhammad.hanif@unisma.ac.id²,

fita.mustafida@unisma.ac.id³

Abstract

Leadership is the school in implementing school-based management to improve the quality of education in SMP Ma'arif Batu. The purpose of this study was to obtain a picture of the leadership of principals SMP Ma'arif Batu, school-based management SMP Ma'arif Batu, and the level of quality of education in SMP Ma'arif Batu, and knowing leadership is the school in implementing school-based management to improve the quality of education in SMP Ma'arif Batu. The data is obtained by means of observation, interview, and documentation. Of the analytical method used there are three stages namely data reduction data, presentation, and verification. The results of this study indicate that leadership is the school in implementing school-based management to improve the quality of education in SMP Ma'arif Batu has been going well, if seen the application of the principals in implementing school-based management to improve the quality of education, so that all problems can be resolved and develop their potential. SMP Ma'arif Batu should pay more attention to leadership style and the application of school-based management not only responsible and participation in curriculum program programs and personnel decisions but also responsible for increasing the accountability of program success. Principals must be smart in leading groups and delegating tasks and authority. So, that each group is aware of their respective duties and functions in applying the quality of education in SMP Ma'arif Batu.

Kata Kunci: kepemimpinan kepala sekolah, manajemen sekolah, kualitas pendidikan

A. Pendahuluan

Peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang profesional secara akademik dan kreatif secara karakter. Oleh karena itu peranan kepemimpinan kepala sekolah sangatlah penting untuk mengembangkan potensi yang ada. Dalam pengelolaan potensi yang dimiliki kepala sekolah melibatkan semua unsur *stakeholders* untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan sekolah yang lebih baik. Kepala sekolah juga bertanggungjawab untuk melakukan pengawasan menyeluruh terhadap staf administrasi dan guru pelajaran (Hanif, 2016). Oleh karena itu pemimpin sekolah dalam hal ini kepala sekolah adalah pengemban amanah untuk mencapai kualitas sekolah yang diinginkan.

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan peranan sekolah dan peranan orang tua dan masyarakat sangatlah penting dalam pengembangan tingkat kualitas pendidikan. Dikarenakan sebuah instansi/sekolah harus diberikan kepercayaan dalam hal mengatur berbagai macam aspek untuk mencapai kesenjangan instansi/sekolah tersebut dalam hal pengelolaan manajemen yang lebih baik. Menurut (Suryosubroto, 2004:204-205) konsep pemikiran tersebut mendorong pendekatan baru, yakni pengelolaan manajemen untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berbasis sekolah atau dikenal dengan MBS (manajemen berbasis sekolah).

Pengelolaan tingkat kualitas pendidikan yang berbasis sekolah didorong dengan pendekatan yang dikenal dengan nama MBS (manajemen berbasis sekolah). MBS merupakan pengelolaan yang bersifat memberikan otonomi dalam bentuk kewenangan dan tanggung jawab, memberikan keluwesan, mendorong partisipasi secara langsung dari warga sekolah (kepala sekolah, guru, siswa, dan karyawan/staf) dan masyarakat/orang tua untuk mendukung kelangsungan tujuan pendidikan (Rohiat, 2010:47). MBS berasal dari tiga kata gabungan, yaitu manajemen, berbasis, dan sekolah (Manajemen yaitu proses dimana menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan, Berbasis yaitu dimana pencapaian sebuah tujuan harus didasari dengan dasar yang ada dan asas yang berlaku guna berjalan dengan efektif, dan Sekolah yaitu sebuah lembaga yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar untuk menerima dan juga memberikan pelajaran kepada seorang murid/siswa) (Andang, 2016:121).

Penerapan MBS merupakan konsekuensi logis dari diterapkannya kebijakan desentralisasi pendidikan yang memberikan wewenang langsung pada tingkat sekolah untuk mengelola dan menyelenggarakan sekolahnya menjadikan mandiri. Pengelolaan sekolah dalam perspektif desentralisasi pendidikan harus dilakukan secara transparan dan akuntabel, sehingga sekolah-sekolah dapat berkembang dengan pengawasan yang tidak hanya dilakukan oleh unsur-unsur sekolah, tetapi juga dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah. Kepala sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan, baik dalam ikut merencanakan, mengambil keputusan, pelaksanaan, maupun mengevaluasi harus melibatkan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam kebijakan desentralisasi pendidikan sangat diperlukan untuk ikut memiliki dan bertanggung jawab dalam mengembangkan sekolah sehingga pencapaian kualitas pendidikan dapat dilakukan secara efektif.

Dengan adanya fokus penelitian diatas peneliti memperoleh sebuah tujuan sebagai berikut: 1) untuk mengetahui kepemimpinan dalam menerapkan manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Ma'arif Batu. 2) untuk mengetahui penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Ma'arif Batu. 3) untuk mendeskripsikan tingkat kualitas pendidikan di SMP Ma'arif Batu.

Melihat konteks persoalan diatas penulis ingin melakukan pengkajian tentang model kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah ke dalam skripsi dengan judul, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan SMP Ma’arif Batu”.

B. Metode

Metode pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif yang dimana metode ini digunakan untuk mendeskripsikan ataupun menggambarkan suatu objek yang bersifat alamiah atau rekayasa dari objek penelitian. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari wawancara semi terstruktur, dan data lainnya berupa dokumentasi arsip-arsip, laporan-laporan, dokumen-dokumen, foto, file, dan lainnya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diperoleh dari berbagai aspek, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data diperoleh dari data reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Dan pengecekan keabsahan data, peneliti mengunaka perpanjangan keikutsertaan, teknik ketekunan pengamatan, dan triangulasi sumber data.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang sudah dituliskan sebelumnya, setelah peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan staf SMP Ma’arif Batu, peneliti mendapatkan informasi lebih mendalam untuk mendapatkan data yang real dengan mewawancarai beberapa informan yang mana dapat memberikan informasi terkait pada fokus yang akan diteliti, serta observasi dan dokumentasi untuk semakin kuat hasil dalam penyajian penelitian yang peneliti lakukan.

Setelah peneliti melakukan observasi di SMP Ma’arif Batu dari hasil pengamatan peneliti pada tanggal 16 April 2019, bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sekolah sudah cukup bagus, karena sekolah yang berkualitas tergantung pada kepala sekolahnya, karena menjadi pimpinan tertinggi kepala sekolah mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan seperti, perekrutan tenaga pendidik dan staf , penugasan terhadap guru, rotasi guru, dan pembinaan guru dikarenakan sebagai seorang guru harus mempunyai pemikiran yang luas agar dapat mengenal dan memahami kebutuhan dan sejauh mana peserta didiknya berpikir, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan juga membantu dalam pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam berbagai aktivitas kependidikan (Mustafida, 2013).

Berikut upaya yang dilakukan oleh kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan MBS dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Ma’arif Batu, seperti: kepemimpinan kepala sekolah dalam merekrut tenaga kerja, menilai pendidikan

peserta didik, penyusunan kurikulum, mengelola sarana dan prasarana, prestasi sekolah, dan pengetahuan manajemen sekolah.

D. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapatlah penulis simpulkan sebagai berikut: adanya kepemimpinan kepala di SMP Ma'arif dalam penerapan MBS sudah mengimplementasikan komponen-komponen MBS, dari kurikulum dan program pembelajaran agar selaras dengan visi dan misi sekolah Dan Peningkatan kualitas pendidikan di SMP Ma'arif Batu sudah cukup baik, dimana kualitas pendidikan di SMP Ma'arif Batu sudah melakukan prinsip pengelolaan kualitas total yaitu dengan proses terstruktur, terutama kepala sekolah dalam memperbaiki pelayanan pendidikan, evaluasi dalam aspek akademik dan administrasi, perbaikan dibidang sarana prasarana, proses belajar mengajar yang efektif, peningkatan kurikulum, dan pelatihan yang di tekankan pada guru dan stafnya di SMP Ma'arif Batu.

Daftar Rujukan

- Andang, 2016. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Konsep, Strategi, Dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hanief, Muhammad, 2016. *Menggagas teknik supervisi klinik sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran*. Jurnal kependidikan dan keislaman. FAI Unisma.(Vicatrina)
- Mustafida, Fita, 2013. *Kajian media pembelajaran berdasarkan kecenderungan gaya belajar peserta didik SD/MI*. Jurnal Madrasah, Vol.6, No.1. FAI Unisma.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah (Teori Dasar Dan Praktik Dilengkapi Dengan Contoh Rencana Strategid Dan Operasional)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.